BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar adalah ibu berpendidikan tinggi, tinggi badan ≥150 cm, dan memiliki status gizi non KEK pada awal kehamilan. Hampir seluruh dari balita dilahirkan dari ibu yang mempunyai riwayat kehamilan usia tidak remaja (≥ 20 tahun), dan melahirkan pada umur kehamilan aterm.
2. Kehamilan usia remaja yang dialami ibu pada kelompok balita *stunting* sebanyak 32,6%, ditemukan kehamilan usia remaja lebih banyak terjadi pada kelompok balita *stunting* daripada kelompok balita tidak *stunting*.
3. Ada hubungan antara kehamilan usia remaja dengan kejadian *stunting* pada balita *p-value* 0,002.
4. Pendidkan ibu rendah dapat meningkatkan potensi *stunting* sebesar 4,0 kali (OR= 4,0), KEK di awal kehamilan meningkatkan potensi *stunting* sebesar 4,1 kali (OR= 4,1), umur kehamilan kurang bulan meningkatkan potensi *stunting* sebesar 3,3 kali (OR= 3,3), dan tinggi badan ibu yang pendek (<150 cm) berisiko 2,2 kali (OR= 2,2), mengakibatkan kejadian *stunting* pada balita.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukan berdasarkan temuan dalam penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Puskesmas Patuk I

Diharapkan kepada kepala Puskesmas Patuk I untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan program bekerjasama dengan perangkat desa dan kader mengenai kesehatan ibu dan anak khusunya program percepatan penurunan *stunting* pada balita dengan mencanangkan pencegahan kehamilan usia remaja dan pendewasaan pernikahan usia dini karena memiliki dampak *outcomes* yang buruk.

2. Bagi Bidan dan Ahli Gizi

Diharapkan kepada para bidan dan ahli gizi untuk menjadikan hasil penelitian ini agar dapat memberikan upaya preventif untuk penanganan kejaidn *stunting* pada balita dan menjadi wawasan atau referensi dalam menggalakkan program intervensi *stunting* sebagai acuan untuk memberikan pelayanan kepada para perempuan yang sedang hamil di usia remaja agar dapat memenuhi nutrisi yang tepat, dan pada remaja-remaja di sekolah agar dapat dilakukan kegiatan preventif untuk menghindari kasus kehamilan usia remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat digunakan sebagai salah satu referensi penelitian Dengan mengontrol semua variabel-variabel yang dapat memengaruhi

hasil penelitian seperti keracunan kehamilan, jarak kelahiran, anemia dan hipertensi saat kehamilan, memperluas area penelitian, desain penelitian yang lebih baik, atau dengan menggunakan sampel yang lebih banyak daripada penelitian ini.